

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan bertempat di Praktik Mandiri Bidan Dasa Susilawati, S.ST dan waktu pelaksanaan pada bulan Juni 2022

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah seorang ibu nifas Ny. S 28 tahun P1A0. Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu:

1. Bersedia secara sukarela tanpa paksaan untuk dijadikan subjek studi kasus
2. Kondisi ibu sehat, tidak memiliki riwayat penyakit bawaan.
3. Ibu postpartum hari pertama

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan menggunakan metode pendokumentasian berupa SOAP, lembar observasi yang digunakan sebagai dokumen dalam pengumpulan data, instrument yang digunakan untuk pemeriksaan fisik serta standar operasional prosedur (SOP) dalam melaksanakan pijat oketani.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Dengan melakukan wawancara,observasi,dan pemeriksaan fisik langsung pada kunjungan pada ibu nifas. Menggunakan metode SOAP

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini adalah data yang didapat dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa buku KIA.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus asuhan kebidanan pada ibu nifas untuk memperlancar produksi ASI, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Pemeriksaan fisik
 - 1) Tensimeter
 - 2) Stetoskop
 - 3) Timbangan
 - b. Lembar observasi
 - c. Penerapan pijat oketani
 - 1) Baby Oil
 - 2) Kain/Handuk bersih
 - d. Wawancara yang digunakan
 - e. Buku tulis
 - f. Bolpoin
2. Dokumentasi
 - a. Dokumentasi di catatan KIA

F. Jadwal Kegiatan

No.	Pelaksanaan	Kegiatan
1.	Minggu, 26 Juni 2022	Nifas hari ke-1 1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya. 2. Melakukan pengkajian data pasien. 3. Memberitahu dan menyiapkan <i>informed consent</i> serta memberitahu maksud dan tujuannya. 4. Melakukan anamnesa 5. Melakukan pemeriksaan puerperium 6. Memberitahu hasil pemeriksaan 7. Melakukan teknik pijat oketani
2.	Senin, 27 Juni 2022	Postpartum hari ke-2 1. Anamnesa 2. Menanyakan kepada ibu tentang keluhan atau masalah yang dialami ibu pada saat menyusui 3. Melakukan pemeriksaan puerperium 4. Memberitahu hasil pemeriksaan 5. Melakukan teknik pijat oketani 6. Melakukan evaluasi dan hasil yang telah dilakukan
3.	Selasa, 28 Juni 2022	Postpartum hari ke-3 1. Anamnesa 2. Menanyakan keluhan kepada ibu 3. Melakukan pemeriksaan puerperium 4. Mengevaluasi edukasi dan hasil yang telah dilakukan 5. Melakukan penilaian terhadap pengeluaran ASI 6. Melakukan Pijat Oketani
4.	Rabu, 29 Juni 2022	Postpartum hari ke-4 1. Anamnesa 2. Menanyakan keluhan kepada ibu 3. Melakukan pemeriksaan puerperium 4. Mengevaluasi edukasi dan hasil yang telah dilakukan 5. Melakukan penilaian terhadap pengeluaran ASI 6. Melakukan Pijat Oketani
5.	Kamis, 30 Juni 2022	Postpartum hari ke-5 1. Anamnesa 2. Menanyakan keluhan kepada ibu 3. Melakukan pemeriksaan puerperium 4. Mengevaluasi edukasi dan hasil yang telah dilakukan 5. Melakukan penilaian terhadap pengeluaran ASI 6. Melakukan Pijat Oketani

6.	Jum'at, 1 Juli 2022	Postpartum hari ke-6 <ol style="list-style-type: none">1. Anamnesa2. Melakukan pemeriksaan puerperium3. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand4. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan pijat oketani serta melakukan pengosongan ASI di payudara agar produksi ASI tetap lancar5. Memberikan ibu konseling untuk memberikan ASI Eksklusif pad bayinya sampai umur 6 bulan.
----	------------------------	--